

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN LINGKARAN DI KELAS VIII MTS.N 2 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Nursawalina Harahap¹
Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.²
Suparni, S.Si., M.Pd.³

Abstract

This research is based on students' less in training so that they difficulty in finishing question on "circle" topics then they are less active in teaching learning process so that giving impact into students' mathematics outcomes. This research uses experimental method with *untreated control group design with pretest and posttest*. The population of this research are all the students at VIII class MTs.N 2 Padangsidimpuan which amounts to 143 students, while the sample of this research is VIII-2 as an experimental class for about 29 students' and VIII-3 as control class for about 28 students. The instrument that is used in this research is essay test that consist of 8 questions about "circle" materials. The result of data analysis in requirement test is obtained by both sample class is normal and homogeneous distribution. The result of *t-test* are obtained $t_{count} = 2,065 > t_{tabel} = 1.67$, resulting in a rejection of H_0 and acceptance H_a . this study concludes that there is a significant effect in using contextual teaching and learning approach to the students' mathematics learning outcomes on the "circle" materials at VIII grade MTs.N 2 Padangsidimpuan.

Kata Kunci : *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Hasil Belajar.

¹Penulis adalah Mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan

² Dosen Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan

³ Dosen Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan oleh Allah SWT berbeda dengan makhluk lainnya. Yakni manusia diberi kelebihan dari makhluk lainnya yang berupa akal pikiran yang sempurna sehingga manusia bisa mengambil pelajaran dari apa yang sudah Allah SWT turunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Manusia dengan akal pikirannya dituntut untuk selalu berusaha mengambil pelajaran dari setiap kejadian yang dialami sehingga membawa perubahan ke arah yang lebih baik, baik dari sisi lahir maupun dari sisi batin. Guru sebagai penanggung jawab akan perubahan siswa harus memformat pola pendidikan untuk membawa kesadaran manusia pada tingkatan yang lebih tinggi. Pendidikan selalu berusaha mencari format untuk dapat mencapai tujuan pendidikan, yaitu memanusiakan manusia.

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup, sedangkan dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.⁴ Dalam hal ini, sekolah berupaya memberikan pengaruh kepada anak agar memiliki kemampuan yang sempurna.

Pendidikan adalah “proses pemberdayaan, yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta manusia terdidik”.⁵ Tentunya untuk memenuhi harapan tersebut, peserta didik tidak lepas dari proses belajar, sebab menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta manusia terdidik tidak didapatkan secara mudah seperti halnya membalikkan telapak tangan. Untuk itu, seorang siswa haruslah rajin belajar, namun harus dengan usaha yang gigih dan bersungguh-sungguh, karena siswa sendirilah yang dapat mengubahnya menjadi anak yang cerdas.

Jika definisi pendidikan di atas dikaitkan dengan pendidikan matematika, siswa diharapkan dapat menggali dan mengembangkan potensinya dalam ilmu matematika. Namun kenyataannya berbeda, tujuan pendidikan tersebut masih jauh dari titik keberhasilan. Salah satu penyebab rendahnya prestasi siswa dalam bidang matematika adalah masih banyak siswa yang tidak suka matematika dengan alasan karena matematika sulit. Sehingga menyebabkan siswa kurang menanggapi pelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan observasi peneliti, masalah ini juga terdapat di MTs.N 2 Padangsidempuan. Siswa masih sulit mencapai nilai ketuntasan untuk

⁴ Eka Prihatin, *Konsep Pendidikan* (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008), hlm.

⁵ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 11.

pelajaran matematika yaitu 82, dan berdasarkan nilai ketuntasan tersebutlah dinilai apakah pembelajaran telah berhasil dilakukan atau tidak. Ibu Hotnasari Pohan, S.Pd selaku guru matematika di MTs.N 2, mengatakan bahwa "Pembelajaran matematika yang biasa digunakan masih dengan pembelajaran konvensional yang pembelajarannya berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Hal ini mengakibatkan kurang berkembangnya kemampuan siswa, serta kurangnya respon siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan. Terutama pada pokok bahasan lingkaran mengenai unsur-unsur lingkaran, keliling lingkaran dan luas lingkaran. Tidak jarang siswa kesulitan menjawab soal-soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan guru karena pemahaman siswa terhadap pokok bahasan tersebut kurang memadai. Hal ini juga didorong oleh kurangnya latihan yang dilakukan siswa untuk menguji kemampuan yang telah dimilikinya karena kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Tentunya hal ini mengakibatkan siswa tidak dapat mencapai nilai ketuntasan untuk pelajaran matematika. Dari nilai ketuntasan tersebut, hanya sebagian kecil siswa yang dapat mencapai nilai ketuntasan."⁶

Dalam hal ini, peneliti menawarkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.⁷

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat kongkrit (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan dan mengalami sendiri (*learning by doing*).⁸

Peneliti menganggap masalah ini perlu diteliti untuk melihat seberapa besar hasil belajar yang diperoleh siswa dari pembelajaran yang ia ikuti, serta

⁶ Hasil wawancara hari rabu, tanggal 20 Mei 2015 pukul 11.00 – 11.30 WIB di MTs.N 2 Padangsidempuan.

⁷ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 279.

⁸ *Ibid.*, hlm. 280.

dengan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini, pembelajaran bisa diarahkan oleh guru pada pengetahuan dalam fakta, karena pelajaran dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa yang merupakan fakta yang mereka temui dalam kehidupan nyata, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul skripsi: "Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pokok Bahasan Lingkaran di Kelas VIII MTs.N 2 Padangsidempuan."

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa pokok bahasan lingkaran di kelas VIII MTs.N 2 Padangsidempuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari seluruh siswa kelas VIII di MTs.N 2 Padangsidempuan, yaitu kelas VIII 2 dengan jumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kelas VIII 3 dengan jumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui tes. Dalam penelitian ini, tes yang akan digunakan peneliti adalah tes uraian (*essay*). Alasan peneliti menggunakan tes uraian adalah agar siswa memiliki peluang lebih untuk mencurahkan pengetahuannya dalam menjawab soal yang diberikan sesuai dengan pembelajaran yang diikuti, dan tidak menutup kemungkinan dari pengalaman yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Lingkaran di kelas VIII MTs.N 2 Padangsidempuan yang telah diuji kenormalan, homogenitas dan uji kesamaan

⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 16.

dua rata – rata pada *pretest*. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kondisi awal yang sama.

Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau hanya dengan pembelajaran konvensional.

Hasil perhitungan *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata – rata 81,72 dan kelas kontrol 74,14. Sedangkan perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut normal dan kedua variansinya homogen. Sehingga digunakan uji-t, terlihat bahwa $t_{hitung} 2,065 > t_{tabel} 1,67$ maka hipotesis penelitian dapat diterima. Dengan kata lain, tes hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih tinggi daripada yang menggunakan pembelajaran biasa di kelas VIII MTs.N 2 Padangsidempuan.

Rata – rata hasil belajar dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih baik, menurut peneliti hal ini disebabkan oleh:

1. Dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), peran guru sebagai fasilitator dapat menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut, serta dapat memberikan motivasi belajar pada siswa.
2. Dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan konteks nyata yang dapat memudahkan siswa dalam mengikuti dan memahami pelajaran yang diberikan.
3. Dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa lebih semangat dan fokus belajar karena diberikan kesempatan untuk belajar dengan benda-benda nyata yang berbentuk lingkaran.

Keterbatasan penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil yang baik. Namun untuk mendapatkan hasil

- Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nida Nurjunaedah, *Pendidikan Holistik: Pendekatan Lintas Perspektif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Purwanto, *Evaluasi hasil Belajar*, Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2009.
- Ramadani Nasution, "Pengaruh Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Penalaran Matematis Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang di Kelas IV SD Negeri 200211 Padangmatinggi" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2015.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- _____, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sardiman, A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Schaum's, *Geometri*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sukino dan Wilson Simangunsong, *Matematika SMP Jilid 2 Kelas VIII*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.

yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan.

Keterbatasan tersebut antara lain penelitian ini hanya menggunakan instrumen tes yang hanya efektif mengukur aspek kognitif saja, sedangkan afektif dan psikomotorik siswa belum diamati. Selain itu, aspek kognitif yang difokuskan dalam penelitian ini hanya pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti kesemua aspek yaitu analisis, sintesis dan evaluasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Lingkaran di kelas VIII MTs.N 2 Padangsidempuan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,065 > 1,67$). Dari perhitungan tersebut jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Artinya rata – rata hasil belajar aspek kemampuan kognitif siswa pada pokok bahasan Lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* lebih baik dari pada rata – rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah :

1. Kepada guru MTs.N 2 Padangsidempuan umumnya dan khususnya guru matematika disarankan agar dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran matematika.
3. Bagi Kepala Sekolah, agar memperhatikan segala yang berkaitan dengan kualitas sekolah dengan menyediakan sarana prasarana, terutama buku panduan tentang pendekatan pembelajaran yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan meneliti semua aspek hasil belajar yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik, dengan meneliti semua tingkatan dalam setiap aspek tersebut baik pada materi yang sama maupun pada mata materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al- Jumanatul 'Ali*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Eka Prihatin, *Konsep Pendidikan*, Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008.
- Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, Bandung: MCL, 2007.
- Elly Harliani dan Indrawati, *Penilaian Hasil Belajar Untuk SMP*, Jakarta: PPPPTK IPA, 2009.
- Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: UPI, 2003.
- Eti Damayanti, "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Ajar Peluang pada Kelas XI MAN 1 Padangsidempuan" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2012.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009.

- Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005.
- _____, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.